

**KONTRIBUSI PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DAN PERSEPSI
SISWA SMP TENTANG SMK DENGAN MINAT MELANJUTKAN
STUDI KE SMK
(Studi Korelasi di SMPN Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi)**

TESIS



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

**Oleh:
PUSPANELI
Nim/Bp: 1110448/2011**

**MAGISTER PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Puspaneli, 2014. The contribution of career guidance implementation and SMP students perception about SMK toward the Interests of continuing their study to SMK (Corelation study in SMPN Kota Sungai Penuh Jambi City). The thesis of Magister Program Padang State University.

This research was conducted based on the low SMP student's interest in Sungai Penuh City Jambi Province to continue their study to SMK, dispute the government had planned to increase the amount of SMK with comparison SMK : SMA about 70 % : 30 % (Restra Diknas tahun 2007). When the pre research was in progress, there was a fact that SMK was less favorite among SMP students. This research tried to disclose the relation of career guidance implementation and SMP students perception about SMK toward significant relation with the students interest of students to continue their study to SMK. The proposed hypothesis : (1) career guidance implementation had a significant relation with the interest to continue the study to SMK ; (2) SMP students perception about SMK had a significant relation with their interest to continue the study to SMK ; (3) career guidance implementation and SMP students perception about SMK had a significant relation with the students interest to continue the study to SMK.

This research used correlation method. The research population was students of class IX SMP Sungai Penuh, Jambi. Total populations were 1542 persons with the sample 94 persons who were taken by stratified proportional random sampling techniques. The data were collected by using questionnaire with likert scale.

This research proved that (1) career guidance implementation had a significant contribution about 28,3 %, (2) SMP students perception about SMK had a significant contribution about 17,8 %, (3) both career guidance implementation and SMP students perception about SMK had a significant contribution about 39 % to word the interest to continue the study to SMK.

Based on this research, it could be concluded that career guidance implementation and SMP students perception about SMK were two important factors that contribution the students interest to continue their study to SMK in Sungai Penuh City, Jambi Province. Therefore it was suggested to the related people in SMK to these two factors so that the interest to continue the study to SMK can be increased.

Keywords: Career guidance implementation, SMP students perception about SMK, interest to continue the study to SMK

ABSTRAK

Puspaneli, 2013. Kontribusi Pelaksanaan Bimbingan Karir Di SMP dan Persepsi Siswa SMP tentang SMK Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke SMK (Studi Korelasi di SMPN Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi). Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat siswa SMP Negeri di kota Sungai Penuh Provinsi Jambi melanjutkan studi ke SMK, padahal rencana pemerintah ke depan adalah memperbanyak jumlah SMK dengan perbandingan SMK : SMA sebesar 70% : 30% (Renstra Diknas Tahun 2007). Saat prapenelitian dilakukan terdapat fakta bahwa SMK kurang diminati oleh siswa SMP. Penelitian ini mencoba mengungkapkan hubungan pelaksanaan bimbingan karir di SMP dan persepsi siswa tentang SMK dengan minat melanjutkan studi ke SMK. Hipotesis yang diajukan : (1) Pelaksanaan bimbingan karir mempunyai hubungan yang signifikan dan positif dengan minat melanjutkan studi ke SMK; (2) Persepsi siswa SMP tentang SMK mempunyai hubungan yang signifikan dan positif dengan minat melanjutkan studi ke SMK; (3) Pelaksanaan bimbingan karir dan persepsi siswa SMP tentang SMK mempunyai hubungan yang signifikan dan positif dengan minat melanjutkan studi ke SMK.

Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMPN Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi berjumlah 1542 orang. Sampel sebanyak 94 orang diambil dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket dengan skala likert.

Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan bimbingan karir berkontribusi secara signifikan 28,3 % dengan minat melanjutkan studi ke SMK, (2) persepsi siswa SMP tentang SMK berkontribusi secara signifikan 17,8 % dengan minat melanjutkan studi ke SMK, dan (3) pelaksanaan bimbingan karir dan persepsi siswa SMP tentang SMK secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan 39 % dengan minat melanjutkan studi ke SMK.

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan karir dan persepsi siswa SMP tentang SMK adalah dua faktor yang penting berkontribusi dengan minat melanjutkan studi ke SMK Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi. Oleh karena itu disarankan kepada pihak-pihak yang terkait untuk dapat memperhatikan kedua faktor ini agar hasil minat melanjutkan studi ke SMK dapat meningkat.

Kata kunci : Pelaksanaan bimbingan karir, persepsi siswa SMP tentang SMK, minat melanjutkan studi ke SMK

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : PUSPANELI
NIM : 1110448
Prodran Studi : Magister (S2) PTK

MENYETUJUI

Pembimbing I



Drs. Agamuddin, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19490531 197301 1 001

Pembimbing II



Prof. Ganefri, Ph.D.
NIP. 19631217 198903 1 003

PENGESAHAN

Dekan FT UNP,



Prof. Ganefri, Ph.D.
NIP. 19631217 198903 1 003

Ketua Pascasarjana FT UNP,

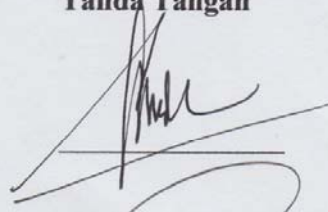
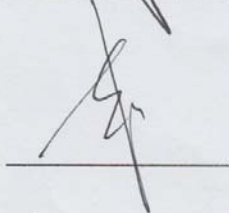
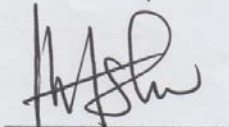
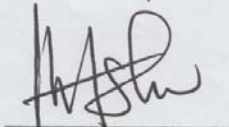


Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.
NIP. 19520822 197710 1 001

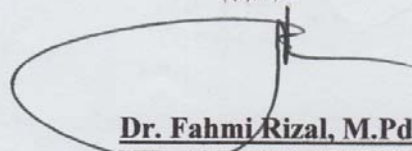
**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

Dipertahankan di depan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal 27 Januari 2014

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Drs. Agamuddin, M.Ed., Ph.D.</u> (Ketua)	
2.	<u>Prof. Ganefri, Ph.D.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Prof. Dr. Suparno, M.Pd.</u> (Anggota)	
4.	<u>Dr. Elida, M.Pd.</u> (Anggota)	
5.	<u>Dr. Waskito, M.T.</u> (Anggota)	

Padang, 27 Januari 2014
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Ketua


Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Kontribusi Pelaksanaan Bimbingan Karir dan Persepsi Siswa SMP tentang SMK Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke SMK (Studi Korelasi di SMPN Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi)”**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Universitas Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2014

Saya yang menyatakan



PUSPANELI

NIM: 1110448

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti hatur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini, berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Karir dan Persepsi Siswa SMP tentang SMK terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke SMK Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi”.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Konsentrasi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Program Magister Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Ganefri, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT, selaku ketua program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan.
3. Dr. Agamuddin, M.Ed, Ph.D dan Prof. Ganefri, Ph.D, selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah membantu peneliti dalam memberi arahan dan bimbingan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
4. Prof. Dr. Suparno, M.Pd, Dr. Elida, M.Pd dan Dr. Waskito, MT selaku kontributor.
5. Kepala Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi yang telah memberi izin penelitian di SMPN Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.
6. Kepala SMPN Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi, yang telah memberi izin penelitian di SMPN Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.
7. Siswa kelas IX SMPN Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

8. Kedua orang tua (Mat Jamin, S.Pd dan Listina), dan adikku tercinta Agustri Melia yang selalu mendoakan dan memotivasi penulis dalam segala hal, tanpa mengenal lelah dan pamrih.
9. Mahasiswa seperjuangan serta berbagai pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyelesaian penelitian ini.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa mendatang. Amin.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
1. Minat Melanjutkan Studi ke SMK.....	10
2. Pelaksanaan Bimbingan Karir di SMP	13
3. Persepsi Siswa SMP Tentang SMK	20
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berfikir.....	30
a. Kontribusi Pelaksanaan Bimbingan Karir di SMP terhadap Minat Melanjutkan Studi ke SMK.....	30
b. Kontribusi Persepsi Siswa SMP tentang SMK terhadap Minat Melanjutkan Studi ke SMK.....	31
c. Kontribusi Pelaksanaan Bimbingan Karir di SMP dan Persepsi Siswa SMP tentang SMK Terhadap Minat Melanjutkan	

Studi Ke SMK Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi	32
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	34
D. Definisi Operasional	38
1. Pelaksanaan Bimbingan Karir di SMP	38
2. Persepsi Siswa SMP tentang SMK	39
3. Minat Melanjutkan Studi ke SMK	39
E. Pengembangan Instrumen Penelitian	40
F. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	49
B. Pengujian Persyaratan	54
C. Pengujian Hipotesis	57
D. Pembahasan	67
E. Keterbatasan Penelitian	77
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	78
B. Implikasi	78
C. Saran	79
DAFTAR RUJUKAN	81
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Gambar	Halaman
1. Jumlah Siswa SMA yang masuk SMK di Kota Sungai Penuh.....	6
2. Populasi Penelitian	34
3. Jumlah Sampel	38
4. Rancangan Kisi-kisi Instrumen Uji Coba.....	44
5. Rancangan Kisi-kisi Instrumen Penelitian	45
6. Deskripsi Data Penelitian	49
7. Distribusi Frekuensi Skor Pelaksanaan Bimbingan Karir	50
8. Distribusi Frekuensi Skor Persepsi Siswa SMP tentang SMK.....	52
9. Distribusi Frekuensi Skor Minat Melanjutkan Studi ke SMK	53
10. Uji Normalitas Chi kuadrat terhadap variabel X_1, X_2 dengan Y	54
11. Rangkuman Uji Leneritas antara X_1 dan Y.....	55
12. Rangkuman Uji Leneritas antara X_2 dan Y.....	56
13. Rangkuman Analisis Uji Independensi	57
14. Analisis Korelasi Sederhana antara Variabel X_1 dengan Y Model Summary	58
15. Uji F Tingkat Keberartian Regresi	58
16. Uji Koefisien Persamaan Garis Regresi X_1 dengan Y (uji t)	59
17. Hasil Analisis Korelasi Sederhana antara Variabel X_2 dengan Y Model Summary	60
18. Uji F Tingkat Keberartian Regresi	60
19. Uji Koefisien Persamaan Garis Regresi X_2 dengan Y (uji t)	61
20. Hasil Analisis Korelasi Ganda antara Variabel X_1 dan X_2 dengan Y Model Summary	62
21. Uji F Tingkat Keberartian Regresi	63
22. Uji Koefisien Persamaan Garis Regresi X_1 dan X_2 dengan Y (uji t).....	64
23. Rangkuman Sumbangan Efektif dan Relatif variabel X_1 dan X_2 dengan Y.....	65
24. Rangkuman Korelasi Parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran.....	33
2. Histogram Distribusi Data Pelaksanaan Bimbingan Karir.....	51
3. Histogram Distribusi Data Persepsi Siswa SMP tentang SMK.....	52
4. Histogram Distribusi Data Minat Melanjutkan Studi ke SMK	54
5. Garis Regresi Variabel X_1 dengan Y.....	55
6. Garis Regresi Variabel X_2 dengan Y.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Sebaran Angket Uji Coba Penelitian	84
2. Sebaran Data Hasil Uji Coba	91
3. Hasil Analisis Uji Coba Validitas dan Reliabilitas	94
4. Angket Penelitian	98
5. Sebaran Data Hasil Penelitian	99
6. Deskripsi Data	110
7. Distribusi Frekuensi	115
8. Uji Normalitas, Uji Lineritas Garis Regresi, Uji Independensi antar Variabel Bebas	118
9. Grafik Uji Lineritas	120
10. Uji Hipotesis Regresi Sederhana dan Regresi Ganda.....	121
11. Korelasi Parsial	127
12. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	128
13. Surat Izin Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan selalu menjadi kajian utama dalam proses perubahan dan perkembangan masyarakat karena pendidikan membentuk satu kepribadian yang integral dan kemampuan kompetitif. Pendidikan merupakan sebuah proses yang dilakukan bertahap, mulai dari pendidikan dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi. Pendidikan dilaksanakan dengan tujuan menjadikan seseorang lebih baik dengan mengembangkan potensi yang ada untuk kepentingan kehidupan dimasa yang akan datang. Dalam kajian pendidikan selalu berkaitan dengan perundang-undangan.

Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Agar tercapainya tujuan pendidikan nasional.

UUD 1945 tentang pendidikan dituangkan dalam Undang-Undang No. 20, Tahun 2003. Pasal 3 menyebutkan, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Masyarakat, terutama bagi generasi muda berharap agar pendidikan dapat menjadi modal bagi bekal untuk hidup dan bisa menghadapi tantangan zaman dan di era persaingan yang ketat sekarang ini, banyak orang tua berharap agar anaknya memperoleh prestasi akademik yang tinggi, menguasai

ilmu yang menyeluruh (IPTEK) sehingga terjamin sukses dalam kehidupannya, untuk bisa menjawab hal tersebut dibutuhkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang berorientasi pada dunia kerja. Dalam UU No. 20 tahun 2003 dinyatakan bahwa “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Salah satu tujuannya memberikan bekal siap kerja pada siswa sebagai tenaga kerja yang terampil tingkat menengah sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh dunia kerja. Kegiatan belajar mengajar pada tingkat sekolah menengah kejuruan diarahkan untuk membentuk kemampuan siswa dalam mengembangkan perolehan belajarnya baik pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan tata nilai maupun pada aspek sikap guna menunjang pengembangan potensinya, seperti yang dijelaskan dalam sistem pendidikan nasional.

Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan menengah kejuruan merupakan pendidikan yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu, kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja, melihat peluang kerja dan mengembangkan diri di kemudian hari. Pendidikan Menengah Kejuruan adalah lembaga yang mempersiapkan anak didiknya menjadi manusia yang produktif, yang dapat bekerja di bidangnya setelah mendapat pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi.

Pendidikan menengah kejuruan harus dijalankan atas dasar prinsip investasi yaitu mempersiapkan peserta didik sebagai calon tenaga kerja dan mengembangkan eksistensi peserta didik, untuk kepentingan peserta didik, masyarakat, bangsa dan negara (Djojonegoro, 1999).

Sekolah Menengah Kejuruan adalah kelanjutan dari Sekolah Menengah Pertama (SMP). Tentu saja setiap lulusan SMP akan memilih jenjang pendidikan lanjut yang sesuai dengan minat masing-masing. Untuk membantu siswa dalam menentukan pilihan sekolah lanjutan sesuai dengan

minat masing-masing, dan karena minat juga dipengaruhi oleh dorongan, motif dan respon manusia, maka siswa membutuhkan berbagai informasi dan pengetahuan. Dalam hal ini dibutuhkan peran serta keluarga, sekolah maupun masyarakat untuk membantu memberikan informasi tentang SMK. Informasi tersebut mencakup prestasi sekolah dan lulusannya, jumlah lulusannya diperguruan tinggi serta keberhasilan lulusannya di dunia kerja.

Untuk membantu siswa SMP dalam menentukan pilihan kelanjutan pendidikannya setelah tamat, berhubungan dengan masa depan yang akan dihadapinya, serta perkembangan potensi dirinya, diperlukan peran serta sekolah (SMP) dalam melaksanakan bimbingan karir. Hal ini bertujuan agar mereka mampu mengenal dunia kerja, mengenal potensi diri, mengenal berbagai jenis bidang kejuruan yang dibutuhkan di dunia kerja, menumbuhkan minat kejuruan dan lainnya, terutama minat untuk melanjutkan studi ke SMK.

Siswa memilih untuk melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah kejuruan umumnya didasari dari adanya ketertarikan dan didorong oleh kebutuhan dan keinginan untuk memperoleh pendidikan serta keahlian, dengan harapan cepat mendapatkan pekerjaan. Bekerja setelah lulus sekolah merupakan hal yang wajar karena dengan bekerja dapat membantu diri sendiri maupun keluarga. Sebab itu, keberadaan bimbingan karir di SMP diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami potensi diri, lingkungan, minat dan bakatnya masing-masing sehingga mereka dapat menentukan pilihan masa depan sesuai dengan potensi, minat dan bakat yang ada dalam diri mereka.

Bimbingan karir merupakan kegiatan penting dalam pendidikan. Kegiatan membimbing sangat menentukan arah perkembangan, dan kemunduran peserta didik di sekolah baik perkembangan dan kemunduran pada prestasi akademik maupun non-akademik serta perilaku-perilaku sosial lainnya, termasuk pula dalam hal kedisiplinan. Tujuan bimbingan karir adalah untuk membantu siswa merencanakan dan mengembangkan karirnya di masa depan. Dalam hal ini penyelenggaraan khususnya pendidikan kejuruan

menghadapi masalah antara lain masih rendahnya pemahaman siswa akan dunia kerja. Rendahnya pemahaman tersebut mengakibatkan kurangnya minat siswa melanjutkan pendidikannya ke SMK.

Ruslan A Gani (1996: 5) menjelaskan bahwa bimbingan karir erat kaitanya dengan bimbingan, pendidikan dan perkembangan para siswa. Tanpa bimbingan dan penyuluhan siswa juga berkembang: menguasai sesuatu, dapat mengarahkan diri, dapat mengadakan pemilihan dan sebagainya, tetapi dengan bimbingan dengan penyuluhan perkembangan siswa diharapkan lebih optimal, penguasaan, pengarahan, pemilihan dan pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMP Negeri di Kota Sungai Penuh ditemukan bahwa aktifitas guru Bimbingan Konseling banyak berkisar dalam mencatat kehadiran dan ketidakhadiran siswa, memproses siswa yang bermasalah (bolos, sering tidak hadir, tawuran, memiliki hasil belajar rendah, memanggil orang tua siswa ke sekolah, mengusulkan beasiswa untuk siswa berprestasi). Hal penting yang luput dari pelaksanaan bimbingan konseling ini adalah masalah bimbingan terhadap karir siswa. Siswa seharusnya secara terencana/terprogram di bimbingan untuk menentukan pilihan masa depannya sendiri sesuai dengan minat dan bakatnya, bimbingan dari guru Bimbingan Konseling seharusnya diarahkan ke masalah bimbingan karir tersebut.

Berdasarkan hasil survei dan hasil wawancara pada tanggal 3 s/d 7 Oktober 2013 dan 13 Januari 2014, dengan guru BK SMPN Kota Sungai Penuh dapat disimpulkan bahwa untuk tahun pelajaran 2013/2014 bimbingan karir tidak termasuk ke dalam mata pelajaran, tetapi termasuk ke dalam program Bimbingan Konseling (BK).

BK memiliki program, silabus, RPP dan tujuan. Pelaksanaan BK dilakukan secara individu dan kelompok, pelayanan bimbingan terutama mengenai hal-hal menyangkut studi akademik (bimbingan belajar), bimbingan jabatan (bimbingan karir), bimbingan yang menyangkut keadaan dirinya sendiri (bimbingan pribadi). Adapun salah satu kompetensi pelaksanaan bimbingan karir yang terdapat dalam program BK adalah

membantu siswa mengenali bakat dan minat yang dimiliki siswa, khusus untuk kelas IX informasi tentang SMK dan kiat-kiat mengikuti UAN.

Pelaksanaan bimbingan karir di SMPN Kota Sungai Penuh bukan hanya melalui program BK, tetapi sebagian dari SMPN Kota Sungai Penuh memiliki program baru yaitu, seperti SMPN 3 Kota Sungai Penuh sejak tahun ajaran 2013/2014 telah memiliki program baru yaitu pembentukan guru pamong/PA, jumlah siswa keseluruhan di bagi rata dengan jumlah guru keseluruhan, jadi setiap guru memiliki tanggung jawab membimbing siswa, sehingga tidak hanya guru BK yang menangani siswa yang bermasalah maupun tentang karir siswa ke depannya, namun program ini belum berjalan optimal karena sebagian guru kurang paham terhadap proses bimbingan karir untuk siswa.

Pelaksanaan bimbingan karir di SMPN Kota Sungai Penuh belum berjalan sebagaimana mestinya, karena bimbingan karir tidak memiliki jam khusus untuk tatap muka, bimbingan karir dilakukan pada saat guru bidang studi yang lainnya tidak hadir, maka diganti dengan guru BK untuk mengisi jam tersebut, sehingga guru BK tidak memiliki waktu yang optimal untuk membimbing siswa baik dalam hal bimbingan belajar, bimbingan karir, bimbingan sosial maupun bimbingan pribadi. kekurangan guru BK dan kebanyakan jumlah siswa dan lokal yang harus ditanggulangi juga menjadi salah satu penyebab pelaksanaan bimbingan karir tidak berjalan optimal. Karena itu diduga informasi tentang SMK juga tidak banyak diketahui oleh siswa SMP tersebut sehingga menyebabkan persepsi yang kurang baik tentang SMK karena kurangnya informasi. Siswa yang tidak dapat bimbingan belajar yang memadai akan mempengaruhi pula minat dan bakatnya untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri anak didik tersebut.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan karir termasuk ke dalam salah satu program BK yaitu bimbingan jabatan (bimbingan karir) memiliki program, silabus dan tujuan, tetapi pelaksanaan bimbingan belum berjalan sebagaimana mestinya karena SMPN di Kota Sungai Penuh masih kekurangan guru BK.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang masyarakat baik siswa SMP maupun orang tua beranggapan bahwa SMK adalah sekolah yang tidak menjanjikan masa depan yang lebih baik, karena kebanyakan mereka beranggapan bahwa sekolah SMA mereka bisa melanjutkan kuliah dan dijamin bisa dengan mudah untuk melamar kerja. Padahal sebaliknya, sekolah SMK bukan saja lebih mudah mencari kerja tetapi juga bisa membuka lapangan kerja baru, tapi tidak banyak orang yang beranggapan demikian. Sedangkan dari wawancara penulis dengan beberapa orang siswa yang telah mengetahui beberapa informasi tentang SMK, kebanyakan mereka mengungkapkan bahwa mereka lebih memilih melanjutkan studi ke sekolah umum dari pada SMK karena mereka menganggap setelah tamat SMK tidak ada jaminan untuk langsung bekerja. Mereka juga mengungkapkan bahwa faktor ekonomi juga menjadi penyebab mengapa mereka lebih memilih melanjutkan ke sekolah umum, mereka menganggap SMK tergolong sekolah mahal.

Hal di atas berarti bahwa persepsi siswa tentang SMK bersifat negatif, akibat belum optimalnya bimbingan karir yang diberikan kepada mereka. Kurangnya pemahaman tersebut, ini yang mungkin mengakibatkan kurangnya minat SMP untuk melanjutkan studinya ke SMK. Berdasarkan informasi dari Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh, diketahui bahwa minat siswa SMP untuk melanjutkan studi ke SMK dari tahun ke tahun masih rendah dibandingkan dengan SMA. Persentase siswa SMA dan SMK di Kota Sungai Penuh dapat dilihat pada table 1 berikut ini :

Tabel 1. Jumlah Siswa SMP yang Masuk SMA dan SMK di Kota Sungai Penuh

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah siswa		
		2011/2012	2012/2013	2013/2014
1.	SMA	1108	1110	1127
2.	SMK	607	621	640

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh Tahun 2013

Dari table di atas dapat diketahui bahwa minat siswa SMP untuk melanjutkan studi ke SMK dari tahun 2010-2013 masih rendah dibandingkan minat siswa untuk melanjutkan studi ke SMA cenderung meningkat. Hal ini menandakan bahwa memang terdapat rendahnya minat siswa SMP untuk melanjutkan studi ke SMK. Berdasarkan angka persentase siswa SMP masuk SMA tahun 2013 63,78% dan persentase siswa SMP masuk SMK 36,22%. Minat siswa SMP memilih SMK sebagai sekolah lanjutan dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari diri siswa sendiri maupun karena faktor yang berasal dari luar diri siswa. Menyikapi hal tersebut, dapat dibantu dengan pelaksanaan bimbingan karir yang terprogram dan terpadu agar dapat meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan studi ke SMK.

Berdasarkan fenomena dan fakta dari berbagai masalah di atas maka penulis merasa terpenggil untuk meneliti masalah yang berkenaan dengan “kontribusi pelaksanaan bimbingan karir di SMP dan persepsi siswa SMP tentang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terhadap minat melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)”.

B. Identifikasi Masalah

1. Masih rendahnya pemahaman siswa tentang dunia kerja. Rendahnya pemahaman tersebut mengakibatkan kurangnya minat siswa SMP masuk ke SMK.
2. Aktifitas guru Bimbingan Konseling hanya mencatat kehadiran siswa, memproses siswa yang bermasalah (bolos, tidak hadir, tawuran, hasil belajar rendah, memanggil orang tua, mengusulkan beasiswa untuk siswa berprestasi).
3. Bimbingan Karir tidak termasuk ke dalam kelompok mata pelajaran, , tetapi termasuk ke dalam program Bimbingan Konseling (BK).
4. Pelaksanaan bimbingan karir tidak memiliki jam yang terjadwal untuk tatap muka, bimbingan karir dilakukan pada saat guru bidang studi yang lainnya tidak hadir, maka diganti dengan guru BK untuk mengisi jam

tersebut, karena BK tidak ada jam yang terjadwal untuk tatap muka, sehingga untuk guru BK sering ditemukan jarang berada di sekolah.

5. Di SMP kekurangan guru BK, sehingga guru BK kewalahan untuk menangani siswa yang bermasalah dan membimbing tentang bakat dan minat yang dimiliki siswa karena banyaknya siswa.
6. Siswa SMP lebih memilih melanjutkan studi ke sekolah umum dari pada SMK karena mereka menganggap setelah tamat SMK tidak ada jaminan untuk langsung bekerja.
7. Faktor ekonomi juga menjadi penyebab mengapa siswa SMP lebih memilih melanjutkan ke sekolah umum, mereka menganggap SMK tergolong sekolah mahal. Hal ini berarti bahwa pengetahuan siswa tentang SMK kemungkinan masih kurang, akibat belum optimalnya informasi tentang SMK.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke SMK. Karena banyaknya faktor-faktor tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada aspek kontribusi pelaksanaan bimbingan karir di SMP dan persepsi siswa SMP tentang SMK terhadap minat melanjutkan studi ke SMK. Pembatasan ini didasarkan atas dugaan bahwa faktor pelaksanaan bimbingan karir di SMP dan persepsi siswa SMP tentang SMK diduga merupakan faktor yang lebih mempengaruhi tinggi rendahnya minat siswa SMP terhadap SMK.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat kontribusi antara pelaksanaan Bimbingan Karir dengan minat melanjutkan studi ke SMK Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi ?
2. Apakah terdapat kontribusi antara persepsi siswa SMP tentang SMK dengan minat melanjutkan studi ke SMK Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi ?

3. Apakah terdapat kontribusi antara pelaksanaan Bimbingan Karir dan persepsi siswa SMP tentang SMK dengan minat melanjutkan studi ke SMK Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan :

1. Kontribusi antara pelaksanaan Bimbingan Karir dengan minat melanjutkan studi ke SMK Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi
2. Kontribusi antara persepsi siswa SMP tentang SMK dengan minat melanjutkan studi ke SMK Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi
3. Kontribusi antara pelaksanaan Bimbingan Karir dan persepsi siswa SMP tentang SMK dengan minat melanjutkan studi ke SMK Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat berguna bagi :

1. Kepala Dinas Pendidikan Nasional umumnya dan Kepala Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi khususnya, sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan-kebijakan yang dapat menumbuhkan minat siswa SMP untuk melanjutkan studi ke SMK.
2. Kepada kepala sekolah dan guru BK, sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan layanan informasi karir dan informasi tentang SMK.
3. Kepada peneliti selanjutnya, sebagai bahan pertimbangan untuk melanjutkan pengembangan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kontribusi pelaksanaan bimbingan karir (X_1) terhadap minat melanjutkan studi ke SMK (Y) memiliki kontribusi positif dan signifikan dengan minat melanjutkan ke SMK. Besarnya kontribusi pelaksanaan bimbingan karir di SMP dengan minat melanjutkan studi ke SMK adalah 28,3 %. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan bimbingan karir di SMP maka akan semakin meningkat minat melanjutkan studi ke SMK.
2. Persepsi siswa SMP tentang SMK (X_2) terhadap minat melanjutkan studi ke SMK (Y) berkontribusi signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke SMK. Besarnya kontribusi Persepsi siswa SMP tentang SMK dengan minat melanjutkan studi ke SMK adalah 17,8 %. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi siswa SMP tentang SMK maka akan semakin meningkat minat melanjutkan studi ke SMK.
3. Pelaksanaan bimbingan karir (X_1) dan persepsi siswa SMP tentang SMK (X_2) secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan studi ke SMK (Y). Besarnya kontribusi pelaksanaan bimbingan karir (X_1) dan persepsi siswa SMP tentang SMK (X_2) secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan studi ke SMK (Y) yaitu 39 %. Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “pelaksanaan bimbingan karir di SMP dan persepsi siswa SMP tentang SMK secara bersama-sama berkontribusi signifikan dengan minat melanjutkan studi ke SMK” dapat diterima.

B. Implikasi

Penelitian ini menemukan bahwa semua variabel prediktor yang diteliti yakni pelaksanaan bimbingan karir di SMP dan persepsi siswa SMP

tentang SMK secara sendiri sendiri maupun secara bersama-sama memberi kontribusi minat melanjutkan studi ke SMK Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.

Kecilnya kontribusinya yang diberikan oleh variabel pelaksanaan bimbingan karir di SMP dengan variabel persepsi siswa SMP tentang SMK berimplikasi bahwa dalam bimbingan karir siswa kurang dibimbing dalam pengenalan minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa dan kurangnya informasi tentang SMK, sehingga akan berimplikasi pada minat melanjutkan ke SMK, karena minat melanjutkan studi ke SMK sangat tergantung dari sejauh mana siswa dibimbing untuk mengenal bakat, minat yang dimiliki melalui pelaksanaan bimbingan karir di SMP.

Begitu juga dengan persepsi siswa SMP tentang SMK, persepsi negatif yang timbul dalam diri siswa akan menyebabkan berimplikasi buruk tentang SMK, sehingga dapat menyebabkan kurangnya minat siswa SMP untuk melanjutkan studi ke SMK Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi, dan sebaliknya jika persepsi siswa SMP tentang SMK positif maka dapat meningkatnya minat siswa SMP untuk melanjutkan ke SMK.

Temuan penelitian ini juga berimplikasi bahwa jika pelaksanaan bimbingan karir di SMP dan persepsi siswa SMP tentang SMK tidak diperhatikan oleh guru dan pihak terkait dengan baik maka dikhawatirkan citra SMK akan semakin tidak baik di mata masyarakat pada umumnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi penelitian di atas, maka disarankan kepada :

1. Pihak SMK, agar melakukan kegiatan promosi ke SMP tentang bidang keahlian yang ada di SMK, tentang lulusan SMK yang telah berhasil di dunia kerja, dan tentang lapangan kerja yang tersedia setelah tamat SMK. Dengan demikian, persepsi mereka tentang SMK akan meningkat, sehingga minat siswa SMP untuk melanjutkan ke SMK juga akan meningkat.

2. Pihak SMP terutama guru SMK, agar meningkatkan pelaksanaan bimbingan karir di SMP sesuai dengan program dan rencana yang telah dibuat. Karena dengan peningkatan pelayanan bimbingan karir, siswa mendapatkan informasi tentang dunia kerja dan sekolah lanjutan yang mereka pilih untuk mencapai cita-cita mereka.
3. Pemerintah, agar menunjang rencana pengembangan SMK dengan kegiatan yang dapat mengubah persepsi siswa terhadap SMK yang selama ini negatif. Pemerintah juga harus ikut serta dalam mengontrol pelaksanaan bimbingan karir di SMP, agar informasi tentang SMK yang dibutuhkan siswa untuk meningkatkan minat mereka untuk melanjutkan studi ke SMK dapat terlaksana sesuai dengan rencana. Dalam hal ini pemerintah juga harus bekerjasama dengan DU/DI.
4. Bagi penelitian selanjutnya agar memperluas kajian penelitian ditinjau dari faktor-faktor lain yang ikut mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke SMK, serta untuk populasi penelitian bukan hanya siswa SMP Negeri hendaknya termasuk juga SMP Swasta di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi dan menganalisis juga minat siswa putra dengan putri, sehingga akan didapatkan gambaran lebih luas lagi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke SMK.

DAFTAR RUJUKAN

- Abu ahmadi dan Ahmad Rohani. 1991. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Adiman. 2005. *Eksistensi Bimbingan Karier Kejuruan pada SMKN 2 Payakumbuh*. Tesis PPS UNP Padang (tidak diterbitkan).
- Aljufri B Syarif. 1998. Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum FPTK IKIP Padang dalam Menghadapi Era Persaingan Global. Disampaikan pada Seminar Kurikulum FPTK IKIP Padang tanggal 27 Juli 1998.
- Agus Irianto. 1988. *Pengembangan Kurikulum teori dan Praktek*. Jakarta : Proyek Pengembangan LPTK.
- Calhoun and Finch. 1976. *Vocational Education : Concepts and Operations* California. Wadsworth Publishing Company.
- Daman Huri. 2011. *Hubungan Pelaksanaan Bimbingan Karir dan Program Muatan Lokal Siswa SMPN di Kota Padang dengan Minat Melanjutkan Studi ke SMK*. Tesis PPS UNP Padang (tidak diterbitkan).
- Depdiknas. 2000. Kerangka Dasar Sistem Pelaksanaan Pendidikan Menengah Kejuruan. Jakarta.
- Dewa Ketut Sukardi. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djaali. 2008. Psikologi Pendidikan. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Djemari Marpadi. (1996). *Penelaiani Unjuk Kerja sebagai Usaha Meningkatkan Kemampuan Sumbe Daya Manusia*. Pidato Ilmiah Dies Natalis IKIP Yogyakarta.
- Djojonegoro, Wardiman. 1999. Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui SMK. Balai Pustaka, Jakarta.
- Fivia Eliza (2009). *Kontribusi Persepsi Siswa SMP tentang SMK dan Pelaksanaan Bimbingan Karir Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke SMK*. Tesis PPS UNP Padang (tidak diterbitkan).
- Gay, L. R and Ai. 2000. *Education al Research, Competencies for analysis & Application*. Columbus. Ohio: Charles E. Merrill Publishing Company.
- Herr and Cramer. 1992. *Career Guidance and Counseling Through the Life Span Systematic Aprouch*. New York Harper Collius Publisher
- Hurlock, B. Elizabeth. 1993. *Psikologi Perkembangan Anak*. Terjemahan. Jakarta: Meitasari Tjendra.